

Pengetahuan Ibu Dalam Upaya Pemberian Imunisasi Dasar Pada Anak di Kepulauan Manipa Tahun 2021

Rusnani Martahan

STIKes Maluku Husada

Zubaeda Zubaeda

STIKes Maluku Husada

Abstract. Immunization is one of intervention to give immune for the baby/child with the procedure input vaccine into the body so the body could make antibody against to disease spesificly. Immunization services for baby/child at Manipa Islands 2021 have not yet reached Universal Child Immunization. It was mean more than 90% had achieved. They are BCG (50%), DPT (40%), Hepatitis B (20%), Polio (60%) and Campak (10%). The aim of this research to know between knowledge with mother's effort for giving immunization in children at Manipa Islands 2021. This research is analysis description with cross sectional study. All of mothers who have child 12-23 month at Manipa Islands 2021, as respondent have taken by total sampling (30 respondent) and used chi-square with significant level $\alpha=0,055$. Result of research has showed that there was relationship between knowledge with mother's effort for giving immunization. Knowledge $p=0,010$. For respondent to more interesting in giving immunization for children base on their ages to protection from some disease.

Keywords: immunization, knowledge, Ibu

Abstrak. Imunisasi adalah suatu tindakan memberikan kekebalan pada bayi/anak dengan cara memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti terhadap penyakit tertentu. Cakupan pelayanan imunisasi dasar pada anak di Kepulauan Manipa tahun 2021 belum mencapai UCI (Universal Child Immunization) artinya pencapaian rata-rata di atas 90%, yaitu BCG (50%), DPT (40%), Hepatitis B (20%), Polio (60%) dan Campak (10%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 12-23 bulan yang ada di Kepulauan Manipa. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dengan jumlah 30 sampel, dan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar. Saran bagi responden, yaitu agar lebih aktif dalam memberikan imunisasi pada anak sesuai usianya agar terhindar dari berbagai penyakit.

Kata kunci: Imunisasi, Pengetahuan, Ibu.

LATAR BELAKANG

Salah satu upaya pencegahan penyakit adalah dengan dilakukannya imunisasi. Imunisasi merupakan cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga kelak terpapar penyakit tidak akan menderita penyakit tersebut. Imunisasi merupakan program upaya pencegahan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Hepatitis B, Polio dan Campak (Depkes, 2012).

Di Provinsi Maluku, cakupan imunisasi menurut jenisnya masih di bawah 70%, berurutan dari yang tertinggi sampai terendah adalah BCG (69,9%), campak (69,6%), polio (52,2%), DPT (52,0) dan hepatitis B (46,5%). Cakupan tiap jenis imunisasi ini lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan daerah perdesaan. Cakupan imunisasi dasar di Provinsi Maluku sebesar (35,6%) tertinggi di Kota Ambon (57,4%) terendah di Seram Bagian Timur (5,7%) (Riskesdas, 2009)

Survei data awal yang dilakukan oleh peneliti di Kepulauan Manipa untuk program imunisasi hasilnya masih rendah yaitu persentase pemberian imunisasi pada anak usia 12-23 bulan tahun 2020 adalah BCG sebesar 70%, DPT sebesar 65%, Hepatitis B sebesar 40 %, Polio sebesar 42,3 % dan Campak sebesar 15%. Pada tahun 2019 BCG sebesar 50%, DPT sebesar 40%, Hepatitis B sebesar 20%, Polio sebesar 26% dan Campak sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa kepulauan manipa jauh dari target atau tidak mencapai *Universal Child Immunisation* (UCI) yaitu minimal 90%, terbukti karena upaya ibu untuk membawa anaknya ke Puskesmas terdekat untuk melakukan imunisasi masih kurang.

KAJIAN TEORITIS

Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak di kepulauan Manipa tahun 2022. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lisbeth (2016) yang meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak di Desa Neniari Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat, yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak, dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p\text{-value} < 0,05$).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Manipa pada bulan April 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 12-23 bulan yang berdomisili di Pulau Manipa. Jumlah ibu yang memiliki anak usia 12-23 bulan sebanyak 30 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang diperoleh dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} = 0,010$ ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga H_a diterima yang artinya adanya hubungan antara pengetahuan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak di Kepulauan Manipa tahun 2022. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Anisca Dilyana (2019) yang diperoleh yaitu ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan persepsi ibu dengan status imunisasi dasar anak di RW 08 Kelurahan Wonokusumo.

Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Lisbeth (2016) yang meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak di Desa Neniari Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat, yang menyatakan bahwa

adanya hubungan antara pengetahuan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak, dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p\text{-value} < 0,05$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak di Kepulauan Manipa tahun 2022, dengan diperoleh $p\text{-value} = 0,010$ ($p\text{-value} < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada civitas akademika STIKes Maluku yang telah memberikan dukungan kepada peneliti. Artikel ini dibuat untuk pengembangan tri darma perguruan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Christin, (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak usia 0-12 bulan di Desa Morekau Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat*.
- Departemen Kesehatan RI (2012), *Kebijakan Program Imunisasi*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- IDAI, Satgas (2014). *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta : EGC.
- Kemenkes RI. (2010). *Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional, Universal Child Immunization 2010-2014 (GAIN UCI 2010-2014)*, Jakarta : tidak di publikasikan.
- _____ (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lisbeth, (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak di Desa Neniari Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat*.
- Ranuh, I. G. N. (2014). *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Cetakan Ketiga. Jakarta : IDAI
- WHO, UNICEF, World Bank. (2011). *Safe Of The World's Vaccines and Immunization. 3rd Edition*. Geneva : World Health Organization.
- Riskesdas. (2013). *Membumikan Millenium Development Goals (MDGs) di Seartero Nusantara Paket, Badan Pusat Statistik*. Jakarta.
- Stevan, (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi pada anak usia 12-23 bulan di Puskesmas Seram Barat*.
- Tri Anisca Dilyana, dkk (2019). Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan persepsi ibu dengan status imunisasi dasar anak di RW 08 Kelurahan Wonokusumo.
- Wati, (2013). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga*.